

SMK Dukung Pengembangan Ekonomi Kreatif

Kontribusi Dari Administrator

Dalam upaya meningkatkan perekonomian bangsa, pihak pemerintah menggalakkan pengembangan ekonomi kreatif...melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan salah satu elemen pendidikan yang mendukung pengembangan ekonomi kreatif.

“Dengan melibatkan SMK dalam mengembangkan ekonomi kreatif ini, sesuai dengan instruksi presiden (inpres) NO. 6/2009 tentang pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia,” kata Joko Sutrisno selaku Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, di Jakarta, Senin (31/08) kemarin. Joko Sutrisno mengatakan dalam pengembangan ekonomi kreatif, ada 14 bidang yang digariskan pemerintah melalui inpres NO. 6/2009 yaitu periklanan, arsitektur, pasar seni, kerajinan, desain, fashion, film dan video, fotografi, games/animasi, musik, seni pertunjukan, penerbitan, radio dan televisi serta program komputer. “Dari semua bidang itu, sebanyak 12 bidang sudah bisa diajarkan secara khusus di seluruh SMK di Indonesia,” jelasnya. Dalam ekonomi kreatif, pengembangan kreativitas dan bakat individu diarahkan untuk menciptakan produk kreatif sehingga memberikan nilai tambah dan kesejahteraan bagi masyarakat. SMK diharapkan mampu mengembangkan sumber daya manusia serta diminta dapat memberikan pembelajaran bisnis dalam bidang-bidang kreatif. Joko juga memaparkan, bahwa saat ini ada 7800 SMK di seluruh Indonesia. Dari jumlah itu, sekitar 4800 diantaranya sudah memiliki program keahlian yang masuk daftar program pengembangan industri kreatif di Indonesia. (AND) -Sidiknas- Untuk pengaduan dan informasi lain dapat anda kirimkan melalui: SMS : 0811-976-929 Fax : 021-5703337 Telp : 021-5707303 Surat : PO.BOX 4490 E-mail aspirasi@diknas.go.id